

KEARIFAN LOKAL DAN MUSIK GEREJAWI:

***"Inkulturasasi Tarian *Bulu Londong* Mamasa dalam Musik Gerejawi di
Gereja Toraja Mamasa"***



TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja
Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Teologi (M.Th)**

**MELIANUS
23010017**

**Program Studi Teologi
PROGRAM PASCASARJANA**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Kearifan Lokal dan Musik Gerejawi
Sub Judul : Inkulturasi Tarian *Bulu Londong* Mamasa dalam Musik Gerejawi di Gereja Toraja Mamasa
Disusun oleh :

Nama : Melianus
NIRM : 23010017
Program/Konsentrasi : Teologi
Konsentrasi : Sistematika

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka tesis ini disetujui untuk dipertahankan pada Ujian Tesis yang diselenggarakan oleh Pascasarjana, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 16 Juli 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Andres Barata Yudha, Ph. D.
NIDN. 2013108601


Dr. Amos Susanto, M.Th.
NIDN. 2230107901

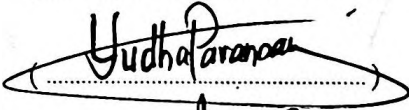
HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kearifan Lokal dan Musik Gerejawi
Sub Judul : Inkulturasi Tarian *Bulu Londong* Mamasa dalam Musik Gerejawi di Gereja Toraja Mamasa
Disusun oleh :
Nama : Melianus
NIRM : 23010017
Program Studi : Teologi
Konsentrasi : Sistematika
Dibimbing oleh :
I. Andres Barata Yudha, Ph.D.
II. Dr. Amos Susanto, M.Th.

Tesis ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, pada tanggal 23 Juli 2025.

Dewan Penguji

1. Dr. Rannu Sanderan, M.Th.
NIDN. 2217037701
2. Dr. Yohanis Luni Tumanan, M.Th.
NIDN. 2003037504
3. Andres Barata Yudha, Ph.D.
NIDN. 2013108601
4. Dr. Amos Susanto, M.Th.
NIDN. 2230107901

()
()
()
()

Panitia Ujian Tesis

Ketua,



Dr. Yohanis Luni Tumanan, M.Th.

NIDN. 2003037504

Sekretaris,



Parli Sapata, S.PAK.

NI.PPPK. 198501052025211008

Mengetahui

Direktur Pascasarjana,



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melianus
NIRM : 23010017
Program : Teologi
Konsentrasi : Sistematika
Judul : Kearifan Lokal dan Musik Gerejawi
Sub Judul : Inkulturasi Tarian *Bulu Londong* Mamasa dalam Musik Gerejawi di Gereja Toraja Mamasa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 04 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



Melianus

NIRM: 23010017

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melianus

NIRM : 23010017

Program Studi/Konsentrasi : Teologi/Sistematika

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah tesis yang berjudul:

KEARIFAN LOKAL DAN MUSIK GEREJAWI: "Inkulturas Tarian *Bulu Londong* Mamasa dalam Musik Gerejawi di Gereja Toraja Mamasa"

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari tesis ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 04 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



Melianus

NIRM. 23010017

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terpujilah Allah Tritunggal sebagai pencipta dan pemilik kehidupan, karya tulis ini dipersembahkan kepada-Nya dan kepada kedua orang tua penulis serta untuk semua saudara-saudaraku.

Terima kasih orang-orang yang baik.

HALAMAN MOTTO

Yeremia 17:7

**"Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang mempercayakan dirinya
pada TUHAN!"**

ABSTRAK

Musik gerejawi merupakan sebuah warisan dari budaya, sehingga musik gereja yang dihasilkan selalu terkait dengan konteks lokal masyarakat dimana gereja tersebut berada. Penggunaan musik bernuansa etnik di dalam ibadah sangat penting dilakukan agar jemaat tidak bosan beribadah dan terlebih lagi mengalami perjumpaan dengan Allah dan menghayati imannya dengan sungguh-sungguh. Melihat kondisi Gereja Toraja Mamasa saat ini, belum melakukan inkulturasi, secara khusus mencipta lagu khas daerah Mamasa yang dapat digunakan dalam ibadah. Oleh sebab itu, tujuan dari tulisan ini, yaitu untuk menganalisis dan menyintesis makna Tarian *Bulu Londong* dari perspektif teologi Kristen yang dapat dituangkan ke dalam nyanyian jemaat di Gereja Toraja Mamasa. Metode yang digunakan ialah pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, tarian *Bulu Londong* memiliki makna betapa pentingnya setiap warga jemaat selalu menyadari keterbatasan manusia, sehingga dalam seluruh aspek kehidupan disandarkan kepada Tuhan dan tidak lupa selalu mengucap syukur dalam kondisi apapun.

Kata Kunci: Musik Gerejawi; Inkulturasi; *Bulu Londong*, Gereja Toraja Mamasa.

ABSTRACT

Church music is a cultural heritage, so the music produced is always linked to the local context of the community where the church is located. The use of ethnic-themed music in worship is crucial to prevent congregational boredom and, more importantly, to enable congregations to encounter God and truly live their faith. Considering the current state of the Gereja Toraja Mamasa, it has not yet implemented inculturation, specifically creating traditional Mamasa songs for use in worship. Therefore, the purpose of this paper is to analyze and synthesize the meaning of the Bulu Londong Dance from a Christian theological perspective, which can be incorporated into congregational songs at the Gereja Toraja Mamasa. The method used is a qualitative approach, with data collection through interviews. The results show that the Bulu Londong Dance conveys the importance of every congregation member always being aware of human limitations, so that in all aspects of life they rely on God and always give thanks in all circumstances.

Keywords: Church Music; Inculturation; Bulu Londong, Gereja Toraja Mamasa